

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan jasmani di sekolah bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa melalui aktivitas jasmani yang diaplikasikan melalui olahraga. Hal ini menandakan dalam suatu ruang lingkup pendidikan tidak membatasi kaitan pendidikan jasmani dengan tujuan mengembangkan kemampuan siswa dalam hal kognitif, afektif dan psikomotor. Untuk mengembangkan tiga aspek tersebut diperlukan suatu proses pembelajaran. Menurut Knirk & Gustafon (dalam Juliantine, dkk. 2013, hlm. 7) “pembelajaran adalah segala kegiatan yang dirancang oleh guru untuk membantu seseorang mempelajari suatu kemampuan dan atau nilai yang baru dalam suatu proses yang sistematis melalui tahapan rancangan, pelaksanaan dan evaluasi dalam konteks kegiatan pembelajaran”. Hopkins dan Antes (dalam Ruhimat, 2013, hlm. 165) mengemukakan bahwa “evaluasi adalah pemeriksaan secara terus menerus untuk mendapatkan informasi yang meliputi siswa, guru, program pendidikan, dan proses belajar mengajar untuk mengetahui tingkat perubahan siswa dan ketepatan keputusan tentang gambaran siswa dan efektifitas program.” Evaluasi bertujuan untuk menentukan sejauh mana hasil belajar telah tercapai atau sampai seberapa besar hasil pembelajaran yang diinginkan telah berhasil dicapai.

Status kondisi seseorang hanya dapat diketahui dengan pengukuran dan penilaian yang berbentuk tes kemampuan. Menurut Lutan (2000, hlm. 21) “test adalah sebuah instrumen yang dipakai untuk memperoleh informasi tentang seseorang atau obyek”. Sedangkan “Pengukuran adalah suatu proses yang menghasilkan gambaran berupa angka-angka mengenai tingkatan ciri-ciri khusus yang dimiliki oleh individu” (Ruhimat, 2013, hlm. 165). Pengetesan dan pengukuran, yang bertujuan mengumpulkan data bagi penilaian merupakan proses penting dalam evaluasi. Maka dari itu kualitas alat ukur sangat menentukan cocok atau tidaknya data yang diperoleh sehingga pengukuran yang dilakukanpun sangat tergantung pada data yang akan diperoleh sebagai hasil pengukuran.

Dari pengertian tes dan pengukuran diatas maka dapat

disimpulkan bahwa untuk menilai keterampilan hasil belajar siswa, diperlukan alat ukur yang mampu memberikan gambaran yang pasti tentang keterampilan dalam pelatihan atau pembelajaran yang dimaksud.

Ditinjau dari sudut pengajaran pendidikan jasmani, permainan bolabasket merupakan salah satu materi yang diajarkan di sekolah-sekolah. Budiana dan Lubay (2013, hlm. 12) mengemukakan bahwa “permainan bolabasket adalah permainan dua regu yang berlawanan, dimainkan dengan lima orang pemain yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mencegah kemasukan di keranjangnya sendiri”.

Maka diperlukan suatu alat ukur untuk mengukur kemampuan hasil belajar siswa, dalam aspek psikomotor. Salah satu alat ukur dalam keterampilan dasar bermain bolabasket adalah *Johnson basketball test*. Amari (dalam Lubay, 2001, hlm. 21) “tes Johnson dipergunakan bagi anak laki-laki di perguruan tinggi.” Dalam *Johnson basketball test*, butir-butir tes yang mengukur teknik dasar bolabasket diantaranya yaitu keterampilan teknik dasar *dribble*, teknik dasar *shooting*, serta teknik dasar *passing*. Barrow dan Rosemary Mc Gee (dalam Lubay, 2001, hlm. 3) meyakini bahwa “tes Johnson mempunyai tingkat validitas antar 84-88 dan tingkat reliabilitas antara 73-93.”

Berdasarkan analisis diatas, penulis ingin mengajukan model tes baru untuk mengukur keterampilan dasar permainan bolabasket yang merupakan rekonstruksi *Johnson basketball test*. Model tes tersebut diperuntukan untuk siswa sekolah menengah atas. Penulis merasa perlu menciptakan tes keterampilan permainan bolabasket untuk mengevaluasi hasil pembelajaran yang dilakukan di tingkat sekolah menengah atas mengingat *Johnson basketball test* merupakan tes yang diperuntukan untuk laki-laki tingkat perguruan tinggi. Adapun butir-butir tes yang di rekonstruksi tersebut yaitu butir tes yang telah di hitung validitasnya dan dinyatakan validitasnya rendah dalam ketiga butir tes yang terdiri dari keterampilan *dribble*, *field goal speed (shooting)*, dan *throw for accuracy (passing)*. Jika sudah dikaji mengenai validitas dan reliabilitasnya maka ke tiga butir tes tersebut diharapkan mampu mengukur keterampilan dasar siswa tingkat menengah atas dalam permainan bolabasket.

## B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan uraian latar belakang diatas, maka masalah yang terkait dengan rekonstruksi *Johnson basketball test* untuk siswa tingkat menengah atas (studi deskriptif di SMAN 1 Baleendah) dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Diperlukannya suatu alat ukur untuk keterampilan bolabasket yang digunakan untuk siswa menengah atas.
2. Instrumen keterampilan bolabasket dari Johnson diperuntukan untuk anak laki-laki di perguruan tinggi.

## C. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini lebih terarah dan tidak terlalu luas, maka peneliti membatasi permasalahan penelitian ini sebagai berikut :

1. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah *Johnson basketball test* yang di rekonstruksi untuk siswa tingkat menengah atas.
2. Butir-butir tesnya sebagai berikut:
  - a. Tes *dribble*
  - b. Tes *shooting*
  - c. Tes *passing*
3. Penelitian ini difokuskan untuk mencari derajat validitas butir *Johnson basketball test* pada saat diterapkan di siswa tingkat menengah atas lalu direkonstruksi dan dicari lagi validitas butir tes tersebut.
4. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif yang dilaksanakan di SMA Negeri 1 Baleendah.

## D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Seberapa besar koefisien validitas setiap butir rekonstruksi *Johnson basketball test* untuk siswa tingkat menengah atas?
2. Seberapa besar koefisien reliabilitas setiap butir rekonstruksi *Johnson basketball test* untuk siswa tingkat menengah atas?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini yaitu :

1. Untuk mengetahui koefisien validitas setiap butir rekonstruksi *Johnson basketball test* bagi siswa tingkat menengah atas.
2. Untuk mengetahui koefisien reliabilitas setiap butir rekonstruksi *Johnson basketball test* bagi siswa tingkat menengah atas.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan ilmu dan pengetahuan umumnya, khususnya dalam bidang pembelajaran pendidikan jasmani mengenai instrumen keterampilan pada permainan bolabasket pada tingkat sekolah menengah atas.

2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan yang bermanfaat bagi guru untuk mengukur hasil belajar siswa pada aspek keterampilan dalam permainan bolabasket untuk tingkat sekolah menengah atas.

### **G. Definisi Istilah**

Jika dilihat dari sudut pandang penafsiran seseorang terhadap suatu istilah itu berbeda-beda. Untuk menghindari kesalahan pengertian tentang istilah-istilah dalam penelitian ini, maka penulis akan menjelaskan dan menjabarkan satu-persatu istilah tersebut, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Instrumen: Menurut Sugiyono (2013, hlm. 148) bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.
2. Permainan Bolabasket: Menurut Budiana dan Lubay (2013, hlm. 12) permainan bolabasket adalah permainan dua regu yang berlawanan, dimainkan dengan lima orang pemain yang bertujuan untuk memasukkan bola sebanyak-banyaknya ke keranjang lawan dan mencegah kemasukan di keranjangnya sendiri.

## H. Struktur Organisasi Skripsi

Struktur penulisan skripsi ini meliputi BAB dan Sub BAB, agar tidak keluar dari batasan struktur organisasi ini, maka dibuat dari struktur organisasi dari BAB pertama sampai BAB terakhir, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN, dalam BAB I ini menjelaskan mengenai latar belakang penelitian, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi istilah, dan struktur organisasi skripsi.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, dalam BAB II ini menjelaskan mengenai tes dan pengukuran, evaluasi, persyaratan alat ukur, hakikat permainan bolabasket, butir-butir *Johnson basketball test*, rekonstruksi *Johnson basketball test*, dan penelitian yang relevan.

BAB III METODE PENELITIAN, dalam BAB III ini menjelaskan mengenai metode penelitian, populasi dan sampel penelitian, instrumen penelitian, prosedur penelitian, dan analisis data.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN, dalam BAB IV ini menjelaskan mengenai hasil pengolahan data dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI, dalam BAB V ini menjelaskan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian, implikasi dan rekomendasi.